

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts Darul Falah Sumbergempol

Berdasarkan hasil uji MANOVA untuk motivasi belajar dilihat dari tabel *Test of Between-Subjects Effect* dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh bahwa, hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai motivasi belajar yang mana di ketahui harga F sebesar 8,751 dan memiliki taraf Sig. $0,005 < 0,05$. Maka, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung”

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* akan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Siswa akan mudah memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih

banyak dan lebih baik dengan adanya saling memberi informasi pengetahuan. Model pembelajaran *Snowball Throwing* membantu anak belajar untuk mengikuti peraturan, membuat pertanyaan, menunggu giliran, menjawab pertanyaan, dan belajar untuk menyesuaikan diri dalam suatu kelompok.⁵⁷

Dalam fase pembelajaran *Snowball Throwing* secara tersirat salah satunya melatih kesiapan siswa dalam menanggapi dan menyelesaikan masalah dalam memahami materi pelajaran. Menyelesaikan masalah, baik masalah kelompok atau individu akan dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa. Fase lain yakni berupa penghargaan baik berupa pujian ataupun hadiah dapat semakin menambah gairah belajar dan memotivasi siswa untuk mendapatkan hasil terbaik.

Dari fase-fase yang telah dijabarkan diatas, nampak bahwa beberapa diantaranya merupakan bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah, diantaranya.⁵⁸

1. Memberi Hadiah. Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi, namun tidak selalu demikian karena bagi seseorang yang mungkin tidak berbakat atau tidak senang dengan kegiatan/pekerjaan yang dilakukan, maka hadiah bukanlah sesuatu yang menarik.

⁵⁷ Dewi Yuni Akhiriyah, *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas V Sdn Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang (Aplicating Snowball Throwing Model For Improving The Social Intructional At Fifth, Sdn Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang)*..., hlm. 209

⁵⁸ Sumartono & Normalina, *Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble di SMP*, (EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 3 Nomor 1, 2015) hal. 89

2. Memberi Pujian. Apabila siswa berhasil dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian merupakan bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan memupuk gairah belajar sekaligus meningkatkan harga diri.

Dengan demikian model model pembelajaran *Snowball Throwing* menjadikan siswa aktif, merasa senang dan saling bekerja sama agar masalah dapat terselesaikan dengan mudah dan benar. Dalam *Snowball Throwing* siswa mengembangkan pengetahuannya melalui tindakannya menjelaskan materi kepada temannya yang belum paham. Sedangkan bagi siswa yang belum memahami materi dapat lebih akrab dengan penjelasan yang disampaikan teman sebayanya. Sehingga masing-masing dari individu mendapatkan manfaat dari pembelajaran kelompok ini.

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Darul Falah Sumbergempol

Berdasarkan hasil uji MANOVA untuk hasil belajar dilihat dari tabel *Test of Between-Subjects Effect* dengan menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh bahwa, hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai motivasi belajar yang mana di ketahui harga F sebesar 5,219 dan memiliki taraf Sig. $0,026 < 0,05$. Maka, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe

Snowball Throwing terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung”

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Snowball Throwing merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang di modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik, yakni melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok.

Model pembelajaran *snowball throwing* terdiri dari 6 fase:⁵⁹ Pada fase pertama yakni guru menyampaikan seluruh tujuan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dan memotivasi siswa, siswa tampak antusias saat peneliti menjelaskan tentang model pembelajaran yang dilaksanakan karena mereka belum mengetahui pembelajaran *snowball throwing* serta peneliti memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam pelajaran. Fase selanjutnya yakni menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran, peneliti menjelaskan materi Adab bertamu dan berteman, siswa memperhatikan karena dapat membantu untuk membuat pertanyaan. Fase berikutnya yakni mengorganisasikan

⁵⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2014), hlm. 175

siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Fase selanjutnya yakni membimbing kelompok bekerja dan belajar, setelah kelompok terbentuk peneliti memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan mengenai materi adab bertamu dan berteman. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya dan mulai menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman sekelompoknya. Peneliti membagikan lembar kerja ke masing-masing kelompok untuk menuliskan 2 pertanyaan yang terkait dengan materi adab bertamu dan berteman, peneliti juga membimbing siswa membuat pertanyaan. Setelah waktu yang ditentukan habis, peneliti meminta masing-masing kelompok memegang kertas yang berisi pertanyaan dan kertas diremas menyerupai bola kemudian kertas di lemparkan dari satu siswa ke siswa lain atau di lemparkan keatas secara bersama-sama. Setelah siswa mendapat satu bola pertanyaan, siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Peneliti juga membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan cara mengacak urutan kelompok untuk maju kedepan. Fase berikutnya yakni evaluasi, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa, peneliti melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal latihan. Fase terakhir yakni memberikan penilaian/penghargaan, kelompok mendapatkan penghargaan jika rata-rata skor kelompok tinggi.

Sehingga dengan adanya model pembelajaran *Snowball Throwing* siswa lebih mudah memahami setiap materi yang diajarkan dan bertanggung jawab

dengan lemparan dari siswa atau kelompok lain, sehingga meningkatkan hasil belajar.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Mts Darul Falah Sumbergempol

Berdasarkan analisis data menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* yang terdapat pada *effect faktor* dan diperoleh keseluruhan data yang sama yaitu sebesar 0,009. Sehingga nilai $\text{sig.} < 0,05$ atau $0,009 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar matematika siswa dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran *Snowball Throwing* atau “Ada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Darul Falah Sumbergempol Tulungagung”

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* (melempar bola salju) merupakan model pembelajaran dengan membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.⁶⁰

Pada proses pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka seluruh proses pembelajaran akan diikuti dengan baik mulai dari rasa ingin tahu, intensitas dalam memperhatikan penjelasan pelajaran, membaca materi sampai pada mencari strategi yang paling tepat guna meraih prestasi akademik yang tinggi bagi dirinya.

61

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁶² Dalam pembelajaran *Snowball Throwing* menekankan pada proses pembelajaran berkelompok, dengan kita memperhatikan proses

⁶⁰ Muhaedah Rasyid & Sumiati Side, *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN I Bajeng Kab. Gowa...*, hlm. 70

⁶¹ Izuddin Syarif, *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Smk...*, hlm. 236

⁶² Sulihin B. Sjukur, *Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat Smk...*, hlm. 372

pembelajaran siswa, kita dapat mengetahui hasil belajar yang dicapai dan juga motivasi terhadap pelajaran yang diajarkan secara langsung.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* ini berpengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.